HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN KARIR DENGAN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT PADA SISWA KELAS XI SMKN 1 BANDUNG KOTA TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh:

ANNA YUNIATI
NPM : 12.1.01.01.0369P

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

ANNA YUNIATI
NPM : 12.1.01.01.0369P

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN KARIR DENGAN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT PADA SISWA KELAS XI SMKN 1 BANDUNG KOTA TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

ANNA YUNIATI
NPM : 12.1.01.01.0369P

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN KARIR DENGAN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT PADA SISWA KELAS XI SMKN 1 BANDUNG KOTA TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi	
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN KARIR DENGAN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT PADA SISWA KELAS XI SMKN 1 BANDUNG KOTA TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ANNA YUNIATI
NPM : 12.1.01.01.0369P
Fak Keguruan Ilmu Pendidikan-Bimbingan Konseling
Annayuniatiunp@yahoo.com
Dra. Endang Ragil WP. M.PD dan Vivi Ratnawati S.Pd M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ANNA YUNIATI : Hubungan Antara Bimbingan Karir Dengan Pengembangann Bakat dan Minat Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Bandung Kota Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 / 2015, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan pengalaman peneliti SMK merupakan sekolah kejuruan yang mendidik dan menjadikan siswanya memiliki ketrampilan yang siap terjun ke dunia kerja. Dengan adanya bimbingan kariryang diberikan oleh konselor, siswa lebih bisamemahami jurusan yang bisa mereka pilih sesuai bakat dan minat yang mereka miliki.

Hubungan bimbingan karir dengan pengembangan bakat dan minat siswa disini adalah dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan mengasah kemampuan anak untuk memilih jurusan yang ada di SMK,agar nantinya mereka bisa melanjutkan karir di bidang yang mereka tekuni saat ini sesuai bakat serta minat yang mereka punya.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (X) Bimbingan karir dan variabel terikat (Y) pengembangan bakat dan minat siswa. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (data yang berwujud angka). Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 34 siswa. Teknik analisa data menggunakan analisis statistik *Korelasi Product Moment* untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil perhitungan menggunakan *Korelasi Product Moment* antara variabel bimbingan karir (X) dengan variabel pengembangan bakat dan minat siswa (Y)adalah 0,468. Kemudian nilai r_{xy} hitung dengan nilai r_{xy} tabel N=34 taraf signikansi 1% yaitu 0,436. Dengan demikian nilai r_{xy} hitung 0,468 > 0,436 r_{xy} tabel taraf signifikan 1%, akibatnya HO ditolak dan HI diterima yang berarti ada hubungan yang sangat signifikan antara Bimbingan karir dengan pengembangan bakat dan minat siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin sering siswa mengikuti pelayanan tentang bimbingan karir, semakin besar pula peluang mereka untuk mengenal dan mengasah bakat dan minat mereka di sekolah kejuruan.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Bakat dan Minat

I. LATAR BELAKANG

Proses belajar (pendidikan) adalah proses yang mana seseorang diajarkan untuk bersikap setia dan taat dan juga pikirannya dibina dan dikembangkan. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan materi pelajaran harus diterima siswa, maupun sarana dan prasarana.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji, 2002).

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah ketrampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berprilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan

sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik. Dari kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada diantara mereka yang tidak berdisiplin, kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa kesuksesan.

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa menurut W. Winkel (dalam buku *Psikologi Pengajaran* 1989:82) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan data secara akurat agar dapat menganalisis data secara memuaskan, selain itu untuk memudahkan mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi sesuai dengan kebutuhan serta mendapatkan gambaran antara penyimpangan dengan yang seharusnya. Kemudian pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mencari hubungan antar variabel, menguji hipotesis, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai fenomena yang ada sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Creswell (2008:46) bahwa *Quantitatif research is a typeof educational research in which theresearcher decidea what to study; asks specific, narrow question; collects quantifiabledata from participant, analyzes these number using statistic; and conducts the inquiry in an unbiased, objective manner*. Maknanya adalah penelitian kuantitatif merupakan penelitian pendidikan diman peneliti menentukan apa yang akan dipelajari; menanyakan hal yang spesifik, pertanyaan yang terbatas; mengumpulkan data yang dapat diukur dari partisipan; menganalisis data dengan menggunakan statistik; dan menyelidiki prilaku tanpa memihak, sikap objektif. Sedangkan menurut Sudjana (2005:7) penelitian kuantitatif (*Quantitatif research*), digolongkan kedalam penelitiantradisional atau konvensional, positivistik, eksperimental, empirik, pengukuran dan analisis data yang dikuantifikasi, serta menggunakan model matematik.

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkap data tentang Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa.

B. Teknik Penelitian

Dalam menentukan sampel agar diperoleh sampel yang representative ada 2 teknik yaitu penentuan sampel secara acak (random sampling) dan penentuan sampel secara tak acak (non random sampling).

a. Teknik Random Sampling

Teknik penentuan secara acak (random) adalah cara pengambilan sampel dari populasi dengan cara sembarang. Jadi setiap individu dalam populasi dapat menjadi anggota sampel.

b. Teknik non Random Sampling

Teknik penentuan sampel secara non random sampling adalah cara pengambilan sampel yang tidak semua individu dalam populasi dapat menjadi sampel. Jadi pengambilan sampel dengan cara ini sesuai perhitungan atau pemikiran tertentu. Dalam teknik ini ada tiga cara yang digunakan yaitu cara undian, cara

ordinal, dan cara randomisasi. (Sutrisno Hadi, 2000 : 223)

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Pemilihan dan tempat penetapan lokasi ini adalah di SMP

2. **Waktu Penelitian**

Dalam rangka menggali data yang diperlukan dalam penalitian ini maka penulis melakukan penelitian dilapangan pada Oktober 2014 sampai Maret 2015 dan ditulis dalam bentuk laporan akademik. Hal ini penulis gunakan dalam rangka mencari data yang sebenarnya yang terjadi dilapangan mengenai skripsi yang berjudul Hubungan Antara Bimbingan Karir Dengan Pengembangann Bakat dan Minat Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Bandung Kota Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,880 jika dibandingkan denganr_{tabel} taraf signifikan 5% sebesar 0,312 maka$r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dengan demikian H_a yang menyatakan ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pule Trenggalek diterima, sedangkanH_o yang menyatakan tidak ada hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII

Hasil penelitian ini ternyata menerima hipotesis penelitian yang diajukan, dimana disiplin secara parsial dansimultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII TahunPelajaran 2014/2015. Semakin tinggi disiplin belajar diikuti dengan perubahan hasil belajar kearah yang positif.

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perubahan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor disiplin belajar siswa. Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. (Tulus, 2004 : 75). Hasil merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi tersebut tidak lepas dari faktor disiplin dan faktor kebiasaan belajar dalam diri siswa, meskipun tidak dipungkiri banyak faktor yang mempengarui prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Merson U

Sangalang yang dikutip Tulus Tu'u (2004:78), yang menyatakan bahwa kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, cara belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dari pembahasan diatas dapatlah disimpulkan, bahwa hasil penelitian ini ternyata menerima hipotesis penelitian yang diajukan, dimana disiplin secara parsial dan simultan berpengaruh Hubungan Antara Bimbingan Karir Dengan Pengembangann Bakat dan Minat Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Bandung Kota Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 / 2015.Semakin tinggi disiplin belajar diikuti dengan perubahan hasil belajar ke arah yang positif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikansi sebesar 0.014 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara disiplin terhadap prestasi belajar siswa Ha diterima.
2. Hasil pengujian secara simultan diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi siswa kelas VIII B di SMP Negeri 1 Pule-Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015, atau Ha diterima.
3. Hasil perhitungan koefisien dterminasi diketahui bahwa besarnya pengaruh antara X terhadap Y sebesar 0.204 atau 20.4%. Sedangkan sisanya sebesar 79.6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA

Hadi, Sutrisno. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 1990, *Metode Belajar dan Kesulitan kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito.

Santoso, Singgih. 1999. *SPSS : Mengolah Data Statistik Secara Profesional*.

Jakarta : Elex Media Komputinda

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:

Rineka Cipta

Sulistyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*.Pekalongan: Cinta Ilmu Pekalongan

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa

Rajawali.